BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Hanil Jaya Steel maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kualitas produk besi beton *deform* 19 pada bulan Juli hingga bulan Desember 2017 terdapat kecacatan produk sebesar 3,22% dan berada pada tingkat level sigma 3,9202 dengan DPMO sebesar 8059,83. Nilai DPMO dan sigma menunjukkan bahwa produk besi beton *deform* 19 termasuk dalam rata-rata industri di Indonesia.
2. Untuk mengurangi kecacatan produksi produk besi beton *deform* 19 menuju *zero defect* , maka usulan perbaikan berdasarkan alat-alat implementasi kaizen untuk meningkatkan kualitas produk yakni :
   a. Memberikan *allowance* pada pekerja.
   b. Memberikan pekerja pelatihan untuk penyegaran *Standard Operating Procedure (SOP)*.
   c. Membiasakan pekerja bekerja sesuai *Standard Opearting Procedure (SOP)*.
   d. Penerapan hukuman yang tegas apabila pekerja melakukan kesalahan yang berulang-ulang.
   e. Menempatkan *manual procedure* penggunaan mesin disekitar area mesin

f. Melakukan perawatan mesin secara berkala agar tidak cepat rusak atau aus.
g. Membersihkan mesin setelah proses produksi
h. Membiasakan melakukan untuk selalu melakukan pengecekan mesin baik sebelum maupun sesudah proses produksi sesuai *standard operating procedure (SOP).*
i. Penataan alat sirkulasi udara sesuai dengan kebutuhan.

5.2 Saran

Pada akhir penelitian ini dapat diberikan beberapa saran bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan dapat menerapkan metode six sigma untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan.
2. Dengan metode kaizen, perusahaan perlu mempertimbangkan usulan perbaikan dari peneliti untuk diimplementasikan diperusahaan untuk mengurangi terjadinya kecacatan produk.